

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kota Terpadu Mandiri (KTM)	6
2.2. Penilaian Perkembangan Kawasan Transmigrasi	8
2.3. KTM Lunang Silaut	9
2.4. Rencana Pengembangan KTM Lunang Silaut	13
2.5. Program-program KTM Lunang Silaut	14
2.5.1. Program Pengolahan Jagung	14
2.5.2. Program Industri Pupuk Organik Granular (IPOG)	14
2.5.3. Program Industri Batik	14
2.5.4. Program <i>Rice Milling Plan</i> (RMP)	15
2.5.5. Pusat Pengembangan Ekonomi (PPE)	15
2.5.6. Pusat Pelayanan Umum dan Gedung Serbaguna	15
2.6. Penginderaan Jauh untuk Kajian Perkotaan	15
2.7. Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Kajian Perencanaan Kota	16
2.8. Pola Spasial Kota	17
2.9. Struktur Spasial Kota	18
2.9.1. Teori Konsentris	19
2.9.2. Teori Sektor	20
2.9.3. Teori Poros	21
2.9.4. Teori Pusat Kegiatan Banyak	22
2.10. Proses Perkembangan Kota	23
2.10.1. Perkembangan Spasial	24
2.10.2. Proses Perkembangan Spasial	24
2.11. Karakteristik Citra Google Earth	27
2.12. Telaah Penelitian Sebelumnya	27
2.13. Kerangka Pemikiran	31
2.14. Batasan Operasional	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Alat dan Bahan Penelitian	34

3.1.1.	Alat Penelitian	34
3.1.2.	Bahan Penelitian	34
3.2.	Lokasi Penelitian	34
3.2.1.	Pengumpulan Data	35
3.3.	Tahapan Pra-lapangan	36
3.3.1.	Koreksi Geometrik	36
3.3.2.	Interpretasi Visual	36
3.3.3.	Penentuan Titik Sampel	37
3.4.	Lapangan	38
3.5.	Pasca Lapangan	38
3.5.1.	Uji Ketelitian	38
3.5.2.	Reinterpretasi	39
3.5.3.	Analisis Pola Spasial Kota	39
3.5.4.	Analisis Proses Perkembangan Kota	39
3.5.5.	Analisis Arah Perkembangan	40
3.6.	Diagram Alir Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1.	Pemetaan Lahan Terbangun	43
4.2.	Uji Akurasi	44
4.3.	Perkembangan Lahan Terbangun	45
4.3.1.	Lahan Terbangun di Pusat KTM	45
4.3.2.	Lahan Terbangun di Kawasan Penyangga KTM	48
4.1.	Perkembangan Pola Spasial Kota	48
4.2.	Perkembangan Struktur KTM Lunang Silaut	60
4.2.1.	Struktur Spasial	60
4.2.2.	Aksesibilitas KTM Lunang Silaut	61
4.2.3.	Kondisi Jaringan Drainase	64
4.3.	Perkembangan Fasilitas KTM Lunang Silaut	65
4.3.1.	Program-program KTM Lunang Silaut	65
4.3.2.	Penilaian Perkembangan KTM Lunang Silaut	69
4.3.3.	Proses Perkembangan Spasial KTM Lunang Silaut	72
4.3.4.	Tahap Perkembangan KTM Lunang Silaut	73
4.4.	Arah Perkembangan KTM Lunang Silaut	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		79